



► KASUS COVID-19

RDT Diterapkan ke Seluruh OPD

DANUREJAN—Pemda DIY akan menerapkan tes diagnostik cepat atau *rapid diagnostic test* (RDT) ke seluruh organisasi perangkat daerah menyusul kasus positif Covid-19 di lingkungan Pemerintah Kota Jogja.

Luas Suberkah & Hafit Yudi Suprobo
redaksi@harianjogja.com

Sekretaris Daerah DIY Kadamanta Baskara Aji mengaku sebenarnya pemindaian kemungkinan kasus Covid-19 lebih efektif langsung menggunakan uji usap namun penerapan itu terkendala sumber daya manusia dan kapasitas laboratorium.

"Jumlah pegawai baik aparatur sipil negara maupun yang non-ASN cukup banyak. Di lingkungan Pemda DIY saja ada sekitar 14.000 pegawai, belum yang kabupaten ataupun kota," ungkapnya, Rabu (9/9).

Sejauh ini, dalam menyikapi kasus positif di lingkungan perkantoran di Kota Jogja, Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY telah menerapkan

► Diterapkan pemindaian kasus untuk semua lingkungan perkantoran pemerintahan.

► Pemkot sedang mengupayakan adanya selter baru.

pemindaian kasus untuk semua lingkungan perkantoran pemerintahan, terutama perkantoran yang ada layanan publiknya.

Kemarin, penambahan kasus positif Covid-19 di DIY kembali meningkat. Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIY mengumumkan ada 50 penambahan kasus positif. Sleman mendominasi penambahan ini sebanyak 27 kasus sementara kesembuhan kasus juga cukup banyak, yakni 52 kasus.

Selter Baru

"Penambahan ini berdasarkan pemeriksaan pada 504 sampel dari 449 orang," ujar Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih. Untuk 52 kasus sembuh berdasarkan omisilinya meliputi Sleman 34 kasus dan Kota Jogja 18 kasus.

Dengan penambahan ini maka total kasus positif DIY menjadi sebanyak 1.645 kasus, dengan 1.268 kasus sembuh dan 48 kasus meninggal.

Dari Jogja, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Jogja mendesak agar Pemkot Jogja segera menyediakan selter bagi pasien orang tanpa gejala (OTG) yang ada di Jogja karena pertumbuhan kasus OTG di wilayah Kota Jogja cukup signifikan.

Anggota Komisi D DPRD Kota Jogja Muhammad Ali Fahmi memaparkan selain menyiapkan rumah sakit rujukan untuk pasien positif Covid-19, Pemkot perlu menyediakan selter sebagai tempat yang layak untuk isolasi pasien OTG.

"Di dalam Peraturan Menteri Kesehatan disebutkan pasien OTG dapat isolasi mandiri di rumah padahal ada sebagian pasien OTG yang punya anak balita dan lansia tinggal dalam satu rumah. Ini memunculkan risiko penularan pada saat isolasi mandiri," paparnya.

Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Pemkot Jogja Heroe Poerwadi mengakui perkembangan kasus OTG di Jogja semakin banyak. Karena itu, Pemkot sedang mengupayakan adanya selter baru.

WASPADA CORONA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005